

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia berdasarkan angka-angka. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2007). Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran paritas pada wanita dengan kanker payudara di RS Panti Rapih Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RS Islam PDHI Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan tanggal 12 Mei – 25 Mei 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, terdapat populasi dan sampel. Populasi merupakan salah satu sumber data untuk memperoleh data dari subjek. Arikunto (2013) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai sifat atau ciri-ciri yang sama. Sugiyono (2013) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang menderita kanker payudara dan menjalani pengobatan di

RS Islam PDHI Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 dengan jumlah 90 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, oleh karena itu sampel harus mempunyai ciri atau karakteristik yang sama (Arikunto, 2013). Menurut Sugiyono (2013) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang menderita kanker payudara dan menjalani pengobatan di RS Islam PDHI Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 dengan jumlah 90 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi, yaitu kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita yang menderita kanker payudara yang berjumlah 90 orang
- 2) Melakukan pengobatan di RS Islam PDHI Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 berjumlah 90 orang

### b. Kriteria Eksklusi

Wanita penderita kanker payudara yang datanya tidak lengkap

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai cirri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah paritas pada wanita dengan kanker payudara di RS. Islam PDHI Yogyakarta.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Gambaran Paritas pada Wanita dengan Kanker Payudara

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
Wanita yang menderita kanker payudara berdasarkan paritas	diagnose yang diberikan dokter yang diambil berdasarkan rekam medis di RSIY PDHI Yogyakarta yang dilihat berdasarkan paritas penderita kanker payudara	Nominal	1. Nullipara 2. Primipara 3. Multipara 4. Grandemultipara

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat/Instrumen

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah catatan rekam medis lengkap yang tertulis paritas ibu di blangko rekam medis penderita kanker payudara.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data dari laporan-laporan, buku dan lain sebagainya (Hidayat, 2007). Data dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis pada tahun 2016. Pengumpulan data dimulai dari mengidentifikasi rekam medis, kemudian dimasukkan ke dalam draft tabulasi dari inisial nama, umur, tempat tinggal dan paritas.

### G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program komputer. Seluruh data yang sudah

terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Memeriksa Data (*editing*)

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kelengkapan data. Apabila ditemukan kesalahan maka dilakukan konfirmasi untuk memperoleh data yang sebenarnya.

b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode untuk mempermudah dalam pengolahan data. Data yang diberikan kode dalam penelitian ini adalah:

- 1) Nullipara : 1
- 2) Primipara : 2
- 3) Multipara : 3
- 4) Grandemultipara : 4

c. Memasukan data (*entry*)

*Entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base computer.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Peneliti menata data mentah kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi silang sehingga dapat dilihat secara bersama-sama. Proses tabulasi dilakukan secara manual dan alat bantu komputer.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

*Cleaning* adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan untuk memastikan data bebas dari kesalahan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Perhitungan dan penyusunan data dilakukan dengan bantuan *software* komputer program analisis data SPSS. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo,

2012). Analisa Univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoadmodjo, 2012).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Hasil dari perhitungan rumus di atas kemudian dimasukkan dalam Dummy tabel berikut ini.

#### H. Etika Penelitian

Etika penelitian harus berdasarkan pada empat prinsip, yaitu:

1. Manfaat (*beneficence*)  
Peneliti memperlakukan secara baik semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penelitian ini dapat bermanfaat secara tidak langsung bagi masyarakat calon penderita kanker payudara.
2. Sukarela  
Dalam pengambilan data tidak ada unsur paksaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. *Confidentially* (kerahasiaan)  
Data yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Pemusnahan data akan dilakukan dengan cara dibakar.
4. *Anonimitas* (tanpa nama)  
Peneliti tidak mencantumkan nama dan hanya menuliskan kode pada lembar observasi, serta tidak menuliskan nama responden dalam analisa datanya dan tidak dipublikasikan

#### I. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. Diawali dengan membuat surat pengantar dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk diserahkan di Kantor Gubernur Yogyakarta dan mendapatkan surat balasan untuk studi pendahuluan, Kantor Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, kantor Dinas Kesehatan Yogyakarta dan Direktur Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta.
  - b. Pengambilan data studi pendahuluan dilakukan di Dinas Kesehatan DIY untuk melihat angka kejadian kanker payudara tertinggi di wilayah kota DIY, dan untuk melihat data kanker payudara tahun 2016 tertinggi di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. Pada saat di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta dilakukan studi pendahuluan bahwa benar di rumah sakit tersebut angka kejadian kanker payudara cukup tinggi.
  - c. Setelah studi pendahuluan dilakkan kemudia menyusun proposal penelitian, bimbingan dan melakukan revisi. Melakukan ujian proposal dengan pembimbing dan penguji serta melakukan revisi setelah ujian proposal.
2. Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan meliputi :
- a. Mengurus perijinan penelitian.
  - b. Menyerahkan surat ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2017
  - c. Pada tanggal 17 Mei 2017 peneliti melakukan koordinasi dengan pihak rumah sakit yaitu bagian rekam medik untuk membantu kelancaran penelitian.
  - d. Melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta dengan mengumpulkan data-data kejadian kanker payudara yaitu data sekunder yang dikumpulkan peneliti dari data rekam medik berdasarkan paritas responden.
  - e. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh 1 orang rekan yang telah dilakukan apersepsi tujuan dari penelitian. Pengambilan data

dilakukan dalam waktu 1 hari yaitu pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 15.00-19.00 WIB. Cara mendapatkan data yang akan menjadi bahan penelitian yaitu dengan melihat data rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis kemudian dicatat di draft tabulasi yang sudah dibuat.

f. Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya dan dilakukan pengolahan data.

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisa data dengan cara mengelompokkan data yang sudah diperoleh sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase terbanyak pada penderita kanker payudara menurut paritas. Kemudian menyusun laporan hasil penelitian dengan melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian, melakukan konsultasi penelitian dengan pembimbing, melakukan revisi, melaksanakan seminar hasil penelitian, mengerjakan revisi sesuai saran dan koreksi pembimbing dan penguji. Mengumpulkan laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.